

Berpikir Kritis (Critical Thinking)

What Is Critical Thinking ? (Definisi Berpikir Kritis)

- Kemampuan untuk berpikir jernih dan rasional, yang meliputi kemampuan untuk berpikir reflektif dan independen



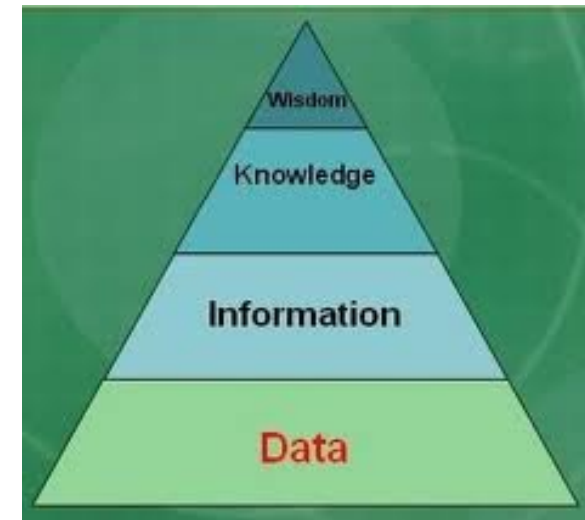


Definisi Berpikir Kritis

- Proses intelektual yang dengan aktif dan terampil mengkonseptualisasi, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang dikumpulkan atau dihasilkan dari pengamatan, pengalaman, refleksi, penalaran, atau komunikasi, untuk memandu keyakinan dan tindakan (Scriven & Paul, 1992)

Berpikir Kritis \neq Menghafal, Mengumpulkan Informasi

- Berpikir kritis tidak sama dengan mengakumulasi informasi. Seorang dengan daya ingat baik dan memiliki banyak fakta tidak berarti seorang pemikir kritis
- Seorang pemikir kritis mampu menyimpulkan dari apa yang diketahuinya, dan mengetahui cara memanfaatkan informasi untuk memecahkan masalah, and mencari sumber-sumber informasi yang relevan untuk dirinya



Berpikir Kritis \neq Mengkritik, Mengecam. Mendebat

- Berpikir kritis tidak sama dengan sikap argumentatif atau mengecam orang lain
- Berpikir kritis bersifat netral, objektif, tidak bias. Meskipun berpikir kritis dapat digunakan untuk menunjukkan kekeliruan atau alasan-alasan yang buruk
- Pemikir kritis mampu melakukan introspeksi tentang kemungkinan bias dalam alasan yang dikemukakannya





Keterampilan Inti Berpikir Kritis

- **Interpretasi** – kategorisasi, dekode, mengklarifikasi makna
- **Analisis** – memeriksa gagasan, mengidentifikasi argumen, menganalisis argumen
- **Evaluasi** – menilai klaim (pernyataan), menilai argumen
- **Inferensi** – mempertanyakan klaim, memikirkan alternatif (misalnya, differential diagnosis), menarik kesimpulan, memecahkan masalah, mengambil keputusan
- **Penjelasan** – menyatakan masalah, menyatakan hasil, mengemukakan kebenaran prosedur, mengemukakan argumen
- **Regulasi diri** – meneliti diri, mengoreksi diri

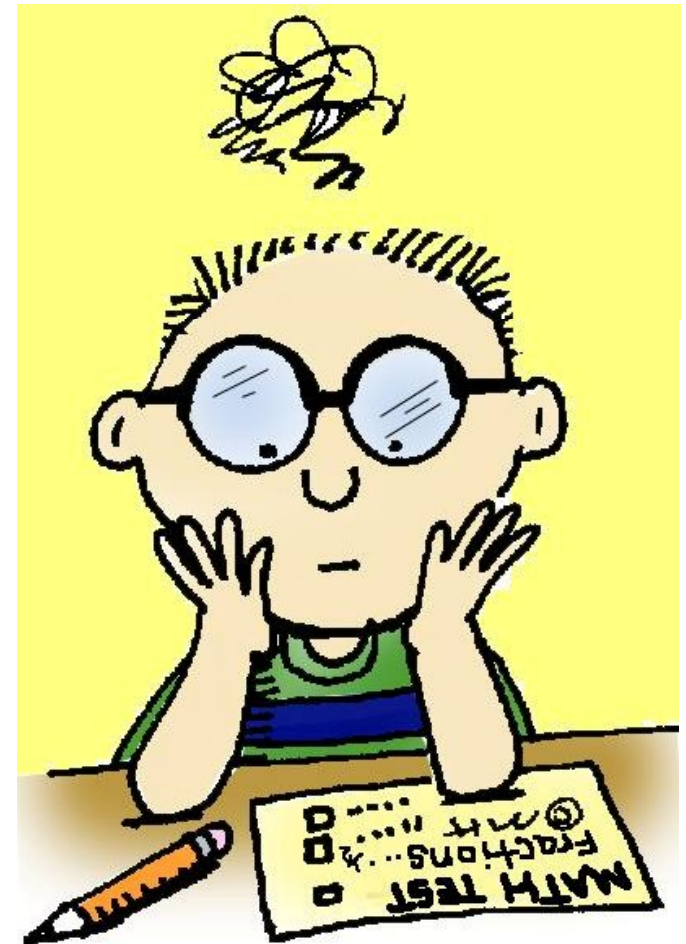


Keterampilan Berpikir Kritis

- Memahami hubungan-hubungan logis antar gagasan
- Mengidentifikasi, mengkonstruksi, dan mengevaluasi argumen
- Mendeteksi inkonsistensi dan kesalahan umum dalam pemberian alasan
- Memecahkan masalah secara sistematis
- Mengidentifikasi relevansi dan kepentingan gagasan
- Merefleksikan kebenaran keyakinan dan nilai-nilai diri sendiri

Perbedaan antara Pemikir Kritis dan Bukan Pemikir Kritis

- **Pemikir kritis**
 - Cepat mengidentifikasi informasi yang relevan, memisahkannya dari informasi yang irelevan
 - Dapat memanfaatkan informasi untuk merumuskan solusi masalah atau mengambil keputusan, dan jika perlu mencari informasi tambahan yang relevan
- **Bukan pemikir kritis**
 - Mengumpulkan fakta dan informasi, memandang semua informasi sama pentingnya
 - Tidak melihat, menangkap, maupun memikirkan masalah inti



Mengapa Berpikir Kritis?


- Berpikir kritis memungkinkan anda memanfaatkan potensi anda dalam melihat masalah, memecahkan masalah, menciptakan, dan menyadari diri





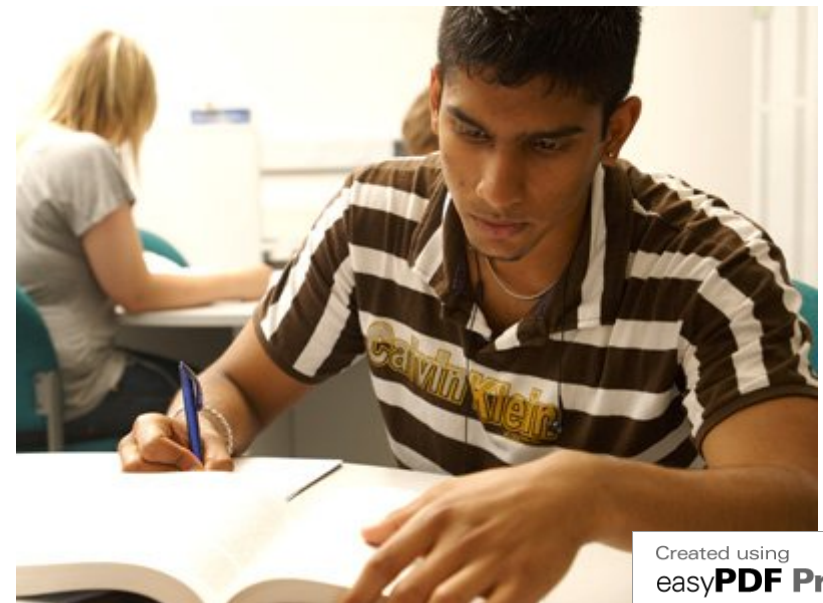
Mengapa Berpikir Kritis Penting, Sehingga Perlu Dipelajari?

- Berpikir kritis merupakan keterampilan universal. Kemampuan berpikir jernih dan rasional diperlukan pada pekerjaan apapun, mempelajari bidang ilmu apapun, memecahkan masalah apapun, jadi merupakan aset berharga bagi karir seorang
- Berpikir kritis sangat penting di abad ke 21.
Abad ke 21 merupakan era informasi dan teknologi. Seorang harus merespons perubahan dengan cepat dan efektif, sehingga memerlukan keterampilan intelektual yang fleksibel, kemampuan menganalisis informasi, dan mengintegrasikan berbagai smbr pengetahuan. untuk memecahkan masalah.

- 
- **Berpikir kritis meningkatkan keterampilan verbal dan analitik.** Berpikir jernih dan sistematis dapat meningkatkan cara mengekspresikan gagasan, berguna dalam mempelajari cara menganalisis struktur teks dengan logis, meningkatkan kemampuan untuk memahami
 - **Berpikir kritis meningkatkan kreativitas.** Untuk menghasilkan solusi kreatif terhadap suatu masalah tidak hanya perlu gagasan baru, tetapi gagasan baru itu harus berguna dan relevan dengan tugas yang harus diselesaikan. Berpikir kritis berguna untuk mengevaluasi ide baru, memilih yang terbaik, dan memodifikasi bisa perlu
 - **Berpikir kritis penting untuk refleksi diri.** Untuk memberi struktur kehidupan sehingga hidup menjadi lebih berarti (meaningful life), maka diperlukan kemampuan untuk mencari kebenaran dan merefleksikan nilai dan keputusan diri sendiri. Berpikir kritis merupakan **meta-thinking skill**, ketrampilan untuk melakukan refleksi dan evaluasi diri terhadap nilai dan keputusan yang diambil, lalu – dalam konteks membuat hidup lebih berarti - melakukan upaya sadar untuk menginternalisasi hasil refleksi itu ke dalam kehidupan sehari-hari.

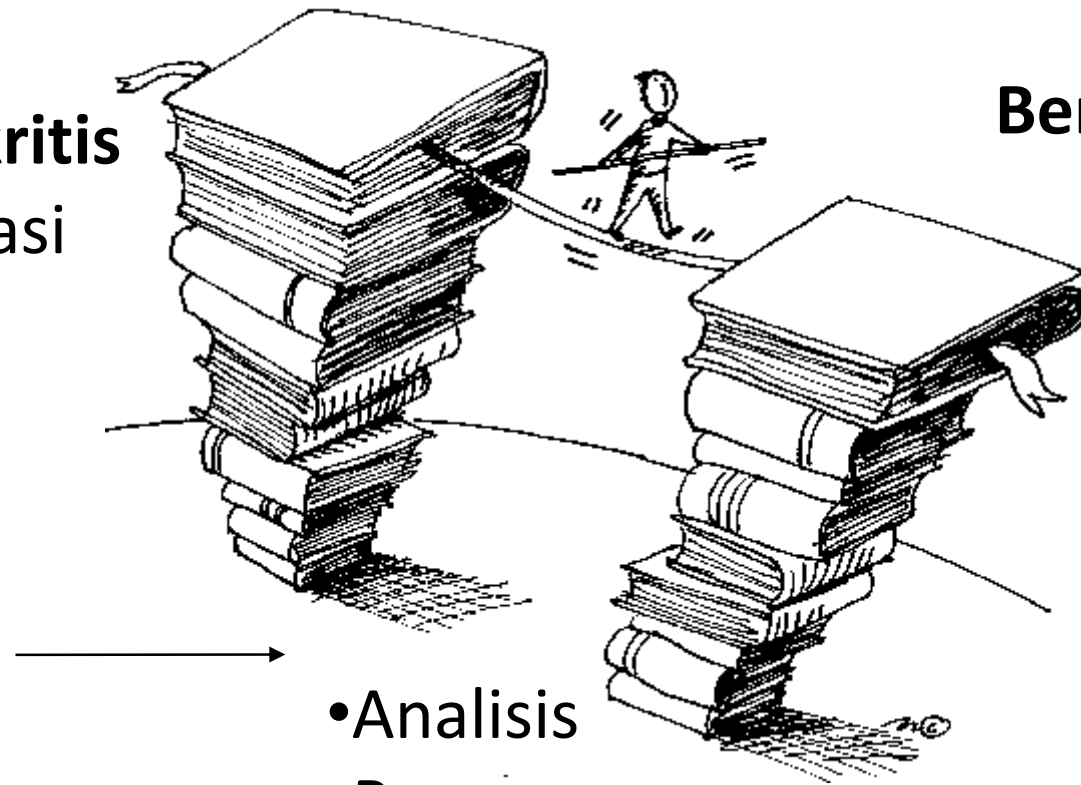
Manfaat Berpikir Kritis bagi Mahasiswa

1. Membantu memperoleh pengetahuan, memperbaiki teori, memperkuat argumen
2. Mengemukakan dan merumuskan pertanyaan dengan jelas
3. Mengumpulkan, menilai, dan menafsirkan informasi dengan efektif
4. Membuat kesimpulan dan menemukan solusi masalah berdasarkan alasan yang kuat
5. Membiasakan berpikiran terbuka
6. Mengkomunikasikan gagasan, pendapat, dan solusi dengan jelas kepada lainnya



Jembatan Berpikir Kritis-Berpikir Kreatif

Berpikir kritis
•Evaluasi



Berpikir kreatif
•Sintesis

- Analisis
- Penerapan
- Pemahaman
- Pengetahuan

Selamat Berpikir Kritis untuk Mengoptimalkan Potensi Anda!

(Bebaskan Diri Anda dari Kebiasaan Membebek
dan Menelan Informasi Mentah-Mentah)

